

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Melalui proses pendidikan dapat diketahui maju mundurnya pembangunan bangsa di segala bidang. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari semua upaya dan harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam konteks pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif untuk lebih memberdayakan potensi peserta didik.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap dunia pendidikan. Sebagaimana pendidikan merupakan salah satu bidang pekerjaan yang tetap bertahan di era revolusi 4.0. Di era globalisasi saat ini, keberhasilan pembangunan di Indonesia bergantung pada keberhasilan pendidikan dalam mencerdaskan bangsa. Guru mempunyai tugas sebagai penunjang dalam keberhasilan pendidikan, yang memberikan ilmu pengetahuan baik ilmu sains dan ilmu agama kepada peserta didik.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, yaitu dapat diukur melalui sistem pendidikan yang ada. Peran pendidikan yang digunakan menciptakan kualitas masyarakat yang cerdas, damai, dan terbuka. Pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa, tetapi pada pengembangannya pendidikan di Indonesia sangat disayangkan dan memprihatinkan. Kualitas pendidikan yang memprihatinkan dapat dilihat dari peran guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar dalam menjalankan tugas sebagai kemajuan bangsa. Kemajuan bangsa diterapkan melalui pendidikan yang bersumber dari bahan ajar yang dapat diintegrasikan dengan Al-Qur'an melalui proses belajar di sekolah, dan dilakukan dengan Al-Qur'an melalui proses belajar di sekolah, serta dilakukan

dengan berbagai cara, yaitu mengutip beberapa ayat Al-Qur'an kemudian menghubungkannya dengan materi yang menyisipkan nilai-nilai *religious* ke dalam materi pembelajaran. Proses belajar dengan mengintegrasikan keislaman bertujuan agar peserta didik dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan bersumber pada Al-Qur'an. Nilai-nilai keislaman di dalam program belajar yaitu terdapat pada aspek keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kejujuran, cerdas, dan mandiri. Nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an dalam pendidikan akan membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah memadukan antara keilmuan sains dengan keislam (*religious*) dengan tidak menghilangkan unsur-unsur dari kedua ilmu tersebut. Pengintegrasian keislaman (*religious*) di dalam pembelajaran melalui buku ajar IPA. Materi dapat diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an menyesuaikan berdasarkan standar kompetensi yang ada.

Pengintegrasian ilmu sains dengan Al-Qur'an digunakan sebagai pedoman dalam menuntun masyarakat menuju kemajuan ilmu pengetahuan modern. Integrasi sains dan Al-Qur'an mempunyai tujuan dalam membina moral spiritual dan intelektual masyarakat dalam menuju pengetahuan modern. Peran Al-Qur'an dan sains diharapkan mampu memberikan jawaban ilmu pengetahuan secara konkrit. Bukti konkrit yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an yang memberikan isyarat ilmiah atau petunjuk tentang ilmu pengetahuan. Perpaduan antara sains dan Al-Qur'an di dunia pendidikan akan memberikan pemahaman yang utuh pada peserta didik.

Penggunaan bahan ajar pembelajaran yang baik dan menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik apalagi saat melakukan pembelajaran. Sistem pendidikan nasional tentu memiliki tujuan yang ingin diwujudkan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan tersebut yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Al-Qur'an merupakan sumber ilmu

pengetahuan yang digunakan sebagai tombak kemajuan zaman, sedangkan ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk mengaplikasikan segala sesuatu yang tertuang dalam ajaran Islam. Semangat Al-Qur'an adalah semangat kemajuan yang tidak akan dapat diraih dengan sendirinya. Tanpa petunjuk Al-Qur'an manusia tidak akan maju, terhormat, bermartabat, dan berkualitas.

Adapun ayat Al-Qur'an tentang nilai-nilai seperti apa yang idealnya ada pada sebuah bahan ajar yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
 اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS. Al-Ahzab:21).

Izzan dan Saehudin (2016:146) menyatakan bahwa dari Al-Qur'an surah Al-ahzab ayat 21 terdapat kata *al-uswah* mengandung arti orang yang ditiru, bentuk jamaknya adalah *usyun*, adapun kata hasanah mengandung arti baik, dengan demikian *uswah hasanah* dapat diartikan contoh yang baik, suri tauladan. Adapun metode keteladanan adalah menunjukkan tindakan terpuji bagi peserta didik. Keteladanan pendidik bagi peserta didik adalah dengan menampilkan *al-akhlak al-Mahmudah*, yakni seluruh tindakan terpuji.

Ilmu sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Pengalaman ilmiah berupa pengalaman langsung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, kemudian peserta didik diarahkan untuk mencari tahu. Pengalaman ilmiah dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pengintegrasian sains dan Al-Qur'an dapat memajukan pendidikan di Indonesia.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah Seputih Raman pada pembelajaran IPA, materi yang disampaikan masih belum mengintegrasikan keislaman. Ilmu yang disampaikan hanya bersumber pada buku rujukan, yang merujuk pada ilmu pengetahuan tanpa berlandaskan ilmu Al-Qur'an. Hasil observasi diperkuat dengan analisa

buku yang ada, yaitu buku ajar IPA yang digunakan belum mengintegrasikan keislaman.

Berdasarkan penjabaran di atas idealnya seorang peserta didik ialah yang menampilkan contoh yang baik sesuai dengan ajaran rasulullah baik dari prilaku, proses pembelajaran dan juga bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang ideal adalah yang menampilkan nilai-nilai islam yang tercermin dalam diri Rasul, sehingga dapat mewujudkan beberapa tujuan pendidikan nasional seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Menurut Depdiknas (2008) bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar. Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks, yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Disini termasuk modul pembelajaran yang akan dikembangkan dengan sistem berbasis android.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah Seputih Raman diperoleh informasi bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam pelajaran IPA, hal ini dikarenakan kurangnya bahan ajar yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan yang menyebabkan rendahnya respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah karena belum adanya penggunaan sumber belajar yang dapat mengaktifkan peserta didik agar termotivasi dalam belajar. Peneliti menyarankan sumber belajar yang dijadikan alternatif pengganti buku paket adalah modul agar peserta didik dapat belajar dengan mandiri maupun kelompok.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tidak adanya sumber belajar dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan modul. Modul diharapkan dapat menjadi alternatif sebagai alat bantu untuk mengatasi permasalahan kurangnya buku ajar IPA. Pentingnya modul dalam pembelajaran karena dapat dijadikan referensi pengetahuan selain penjelasan dari guru. Sebagaimana yang terjadi di lapangan hanya terdapat 1 buku ajar IPA yaitu buku pegangan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Keunggulan pembelajaran menggunakan modul berbasis android yaitu siswa dapat belajar secara individu dalam arti mereka dapat menyelesaikan kecepatan belajarnya dengan kemampuan masing-masing. Siswa yang

kemampuan belajarnya cepat akan menyelesaikan pembelajaran terlebih dahulu tanpa ada hambatan dari temannya yang lambat. Jadi pembelajaran individual berdasarkan kecepatan belajar dapat diberikan dengan menggunakan modul. Dengan bantuan modul, materi pembelajaran yang disampaikan secara menyeluruh serta peserta didik yang mengikuti pelajaran IPA lebih banyak mendapat kesempatan untuk belajar IPA secara mandiri. Peserta didik dapat melaksanakan tugas baik secara kelompok maupun individu, karena sumber tersebut dapat disusun disesuaikan dengan kebutuhan pada kegiatan pembelajaran serta tujuan atau target yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran.

Modul pembelajaran adalah sebagai satu unit yang lengkap dan berdiri sendiri serta terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Modul sangat diperlukan oleh siswa sebagai tambahan bahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Android yang Terintegrasi Nilai Islam sebagai Bahan Ajar pada Materi Limbah Mata Pelajaran IPA di SMK Muhammadiyah Seputih Raman.

Penggunaan bahan ajar berbasis android dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian Lubis dan Ikhsan (2015) yaitu dimana peserta didik mengalami peningkatan motivasi belajar dan prestasi kognitif saat menggunakan media pembelajaran berbasis android dalam proses pembelajaran. Penggabungan modul pembelajaran pada media pembelajaran berbasis android menjadi satu pilihan yang dapat dikembangkan menjadi lebih menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Masalah yang dijumpai dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya sebatas buku ajar pegangan guru, hal ini membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik rendah. Bahan ajar yang digunakan hanya bersumber pada nilai ilmu pengetahuan dan belum mengintegrasikan

nilai-nilai islam. Di sekolah yang diteliti tidak terdapat bahan ajar yang digunakan oleh guru seperti modul berbasis android yang terintegrasi nilai islam, sehingga alternatif untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis android yang terintegrasi nilai islam sebagai bahan ajar pada mata pelajaran IPA yang layak dan praktis, dengan harapan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan, meningkatkan minat dan memotivasi siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta perlunya mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran berbasis android yang terintegrasi nilai islam pada mata pelajaran IPA di SMK Muhammadiyah Seputih Raman.

C. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menghasilkan bahan ajar pembelajaran berbentuk modul pembelajaran berbasis android yang terintegrasi nilai islam pada mata pelajaran IPA yang memenuhi kriteria yang valid dan praktis, serta untuk mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran yang terintegrasi nilai islam pada mata pelajaran IPA di SMK Muhammadiyah Seputih Raman.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Modul pembelajaran berbasis android diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Adapun manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang pembuatan modul pembelajaran berbasis android mata pelajaran IPA yang terintegrasi nilai islam.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait pembuatan modul terintegrasi nilai islam, khususnya dalam pembelajaran IPA pada materi limbah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan paradigma yang berbeda terhadap ilmu IPA dengan penerapan pembelajaran terintegrasi keislaman sains.

- b. Sebagai masukan dalam upaya peningkatan strategi pembelajaran terintegrasi keislaman sains untuk membentuk jati diri peserta didik yang Islami.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Spesifikasi dari produk yang diharapkan dari pengembangan ini berupa modul pembelajaran berbasis android yang terinterasi nilai islam yang dapat diakses baik melalui *smartphone*. Spesifikasi komponen yang terdapat pada modul tersebut sebagai berikut:

1. Cover
2. Halaman judul
3. Kata pengantar
4. Daftar isi
5. Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Capaian Pembelajaran, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Peta Konsep, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan Modul.
6. Materi, berisi pertanyaan pemicu pembelajaran, materi pembelajaran, kajian nilai keislaman, gambar dan video pembelajaran yang relevan terhadap materi Limbah, uji kemampuan diri, LKPD (lembar kerja peserta didik).
7. Ringkasan, berisi tentang rangkuman secara umum dari materi Limbah.
8. Latihan, berisi latihan soal yang berupa soal-soal tentang materi Limbah
9. Glosarium, berisikan daftar istilah penting dalam modul yang dikembangkan.
10. Daftar pustaka.

F. Urgensi Pengembangan

Modul pembelajaran berbasis android ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Adapun pentingnya penelitian sebagai berikut:

1. Dapat membantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan inovasi baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Dapat digunakan sebagai sumber belajar yang praktis, bisa diakses dimana saja dan kapan saja.
3. Dapat digunakan sebagai sumber belajar yang menarik dengan adanya penggabungan modul pembelajaran dan sistem android.

4. Menekan dampak negatif penggunaan *smartphone* pada peserta didik.

G. Keterbatasan Pengembangan

Batasan dari pengembangan produk penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Modul pembelajaran berbasis android, dalam proses pembuatannya dibuat menggunakan *Microsoft word, Microsoft powerpoint, Canva*.
2. Sekolah dijadikan uji coba produk pengembangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis android ini hanya di sekolah yang sudah ditentukan oleh peneliti.
3. Pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis android ini hanya terbatas pada materi Limbah.
4. Pengembangan bahan ajar pembelajaran IPA berbasis android ini hanya sampai tahap uji coba kelompok kecil.